

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Parkir merupakan suatu kebutuhan bagi pemilik kendaraan yang menginginkan kendaraannya diparkir ditempat dimana tempat tersebut mudah untuk dicapai, salah satunya dengan parkir di badan jalan. Parkir di badan jalan dapat mengakibatkan turunnya kapasitas jalan, terhambatnya arus lalu lintas dan penggunaan jalan menjadi tidak efektif. Harga lahan yang tinggi menjadi masalah tersendiri untuk kawasan perkotaan, yang secara tidak langsung berdampak pada penyelenggaraan parkir. *Off street parking* yakni di gedung parkir sangat efisien diterapkan di tempat dengan tingkat kesibukan yang relatif tinggi.

Retribusi daerah adalah salah satu penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh oleh pemerintah daerah sebagai pendapatan asli yang sah. Retribusi adalah Pendapatan Asli Daerah yang dapat dikelola dan ditingkat untuk penerimaan pemerintah daerah. PAD merupakan keuangan asli daerah yang dapat digali dan dikelola demi pengembangan ekonomi daerah (Marselina, 2013). Salah satu pendapatan dari retribusi adalah layanan parkir yang dapat dipungut oleh daerah. Retribusi parkir adalah bagian dari retribusi jasa umum (Timisela, dkk., 2017). Oleh karena itu, pengelolaan retribusi parkir merupakan salah satu

sumber pendapatan asli daerah lainnya yang sah dan dikelola demi pembangunan daerah. Sebagai mana telah diatur dalam Undang-Undang No. 34 Tahun 2000 tentang pajak daerah dan retribusi daerah. Menurut Mikha (2010), bahwa undang-undang ini menjadi transfer fiskal bagi pemerintah daerah. Salah satu sumber PAD Kabupaten OKU adalah Rumah Sakit Dr. Noesmir Baturaja. Menjadi target Pemerintah Kota Baturaja melakukan peningkatan sarana dan prasarana melalui perbaikan pelataran parkir di Rumah Sakit Dr. Noesmir Baturaja.

Untuk menghindari terjadinya praktik pungli, dibutuhkan transparansi anggaran. Pengelolaan yang transparan serta akuntabel menjadikan pelayanan perparkiran sebagai target pendapatan retribusi parkir yang akan tercapai. Pengelolaan parkir yang buruk dapat berimbas pada pelayanan parkir yang diterima oleh masyarakat pengguna (Taruno, 2017). Pelayanan parkir sudah seharusnya dioptimalkan karena transparansi dalam hal retribusi parkir merupakan pembayaran langsung yang diberikan (Ilosa, 2016). Retribusi yang menerapkan azas akuntabilitas dan transparansi haruslah diterapkan oleh lembaga pemerintahan yang menangani (Wijaya, 2012). Pihak Rumah Sakit Dr. Noesmir Baturaja dalam mengelola retribusi parkir telah menyiapkan karcis yang akan digunakan untuk pemungutan retribusi parkir di Rumah Sakit Dr. Noesmir Baturaja.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana kapasitas ruang parkir di Rumah Sakit Dr. Noesmir Baturaja?
- b. Bagaimana karakteristik parkir Kendaraan Bermotor di Rumah Sakit Dr. Noesmir Baturaja?
- c. Bagaimana pendapatan retribusi parkir sebagai asset pendapatan asli daerah?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menghitung kapasitas ruang parkir di Rumah Sakit Dr. Noesmir Baturaja.
- b. Menganalisis karakteristik parkir Kendaraan Bermotor di Rumah Sakit Dr. Noesmir Baturaja.
- c. Menghitung pendapatan retribusi parkir sebagai asset pendapatan asli daerah.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu:

- a. Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Dr. Noesmir Baturaja.
- b. Penelitian yang dilakukan adalah menganalisis kapasitas ruang parkir, karakteristik parkir Kendaraan Bermotor, dan pendapatan retribusi parkir di Rumah Sakit Dr. Noesmir Baturaja.

